

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Saat ini kelestarian lingkungan menjadi sangat penting bagi kehidupan manusia di dunia karena kekhawatiran terhadap terjadinya bencana alam yang mengancam lingkungan serta generasi dimasa mendatang. Permasalahan lingkungan ini secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan pengetahuan yang mencakup di semua aspek kehidupan. Kemajuan teknologi yang saat ini semakin pesat membuat banyak energi alam maupun buatan terbuang semakin banyak. Penebangan hutan secara terus menerus, pengerukan tambang-tambang emas menjadi salah satu contoh ulah manusia yang merusak alam. Hal-hal tersebut dilakukan hanya untuk mencari keuntungan semata tanpa memikirkan dampak yang terjadi kedepannya.

Bentuk-bentuk permasalahan lingkungan yang sedang marak saat ini seperti polusi air, udara, tanah, penipisan lapisan ozon, dan *global warming* yang berdampak pada kekacauan iklim dunia. Permasalahan lingkungan tersebut menimbulkan dampak yang negatif bagi kehidupan masyarakat dan berpengaruh secara langsung pada kehidupan mereka. Menurut Situmorang (2011) pemanasan global atau biasa disebut juga dengan *global*

*warming* adalah meningkatnya suhu di bumi ini, yang terjadi pada daratan dan lautan. Pemanasan global telah menjadi sorotan penting dari berbagai masyarakat belahan dunia, terutama negara yang mempunyai pola konsumsi tinggi atau gaya hidup konsumtif.

Permasalahan lingkungan saat ini menjadi tantangan besar bagi para perusahaan. Perusahaan harus pintar dalam membaca perilaku konsumen yang cenderung mengkonsumsi produk-produk yang tidak ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan harus bisa membaca adanya perubahan pola hidup masyarakat yang saat ini mulai kritis dalam memilih produk yang ramah lingkungan. Produk tersebut tercipta karena adanya kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan.

Masalah yang ditimbulkan dari isu-isu lingkungan sangat berbahaya jika tidak ada penanggulangan sejak dini. Salah satu cara untuk ikut melestarikan lingkungan adalah dengan cara memakai bahan bakar yang ramah lingkungan. Pertamax merupakan bahan bakar yang ramah lingkungan karena tidak mengandung timbal dan mengurangi polusi udara. Secara prinsip, perlunya penggunaan pertamax sangat beralasan. Penggunaan BBM yang beroktan tinggi akan meningkatkan serta mempertahankan kinerja mesin. Pertamax memiliki oktan tinggi yaitu 92, semakin besar nilai oktannya maka semakin cepat bahan bakar terbakar pada mesin kendaraan.

Pemakaian pertamax yang memerlukan keterlibatan konsumen ini menjadi salah satu bentuk kesadaran lingkungan. Kesadaran tersebut tercipta karena

adanya keinginan mengembalikan kualitas dan keseimbangan lingkungan tempat tinggal. Adanya isu lingkungan yang semakin marak saat ini, maka konsumen akan memperhatikan, memahami, dan merespon masalah tersebut yang nantinya akan menimbulkan niat pembelian. Niat muncul karena adanya pesan yang direalisasikan dari perusahaan.

Produk yang ramah lingkungan mempunyai kecenderungan harga yang lebih mahal (harga premium) dibandingkan dengan produk-produk lainnya. Hal ini dikarenakan biaya produksi dan bahan-bahan yang digunakan adalah bahan yang mempunyai kualitas yang baik. Konsumen yang sadar lingkungan tidak akan memperlakukan tentang harga yang dipatok oleh perusahaan. Harga yang relatif lebih mahal seakan menjadi nomor sekian untuk mereka. Namun, harga tersebut terkadang masih menjadi kendala bagi sebagian konsumen yang ingin memilih produk ramah lingkungan.

Kesadaran lingkungan dan harga yang ditawarkan oleh produsen yang nantinya akan memunculkan niat didalam diri konsumen, apakah konsumen mempunyai niat untuk membeli produk ramah lingkungan atau tidak. Berdasarkan latar belakang tentang masalah isu lingkungan yang ada dengan kesadaran lingkungan, harga premium, dan niat belinya terhadap produk hijau, maka judul yang diambil pada penelitian ini adalah “Pengaruh Kesadaran Lingkungan pada Niat Beli Produk Hijau yang Dimoderatori oleh Harga Premium (Studi Pada Konsumen Pertamina di Daerah Antasari, Bandar Lampung)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Seberapa besar pengaruh kesadaran lingkungan pada niat beli produk hijau yang dimoderatori oleh harga premium?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran lingkungan pada niat beli produk hijau yang dimoderatori oleh harga premium.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini terdiri atas manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesadaran lingkungan pada niat beli produk hijau yang dimoderatori oleh harga premium.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kerangka teoritis tentang kesadaran lingkungan pada niat beli produk hijau yang dimoderatori oleh harga premium serta nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

## **2. Manfaat Praktis**

Sebagai penelitian empiris, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi para pemasar produk yang rentan terhadap produk ramah lingkungan. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pemasar dalam menyusun strategi pemasaran yang tepat.